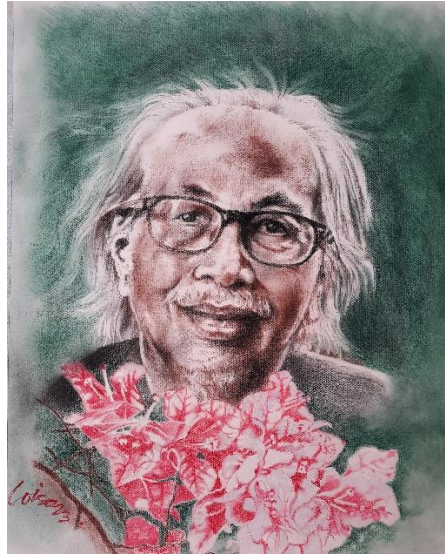




JUDUL LUKISAN : PAPER FLOWER AND SABANA'S SPIRIT **ARTIS:** Lois Denissa-2023

UKURAN : 30 X 42 cm

MEDIA : SOFT PASTEL ON PAPER

KATEGORI PUBLIKASI : PAMERAN INTERNASIONAL (REAL)

DIPAMERKAN PADA : THE INTERNATIONAL ART EXHIBITION 'HOMAGE TO SETIAWAN
SABANA: NUSANTARA & SETIAWAN SABANA'

TEMPAT : EXHIBITION HALL-BUILDING B-Universitas Kristen Maranatha

HARI/TANGGAL : Jumat, 9 Juni 2023

HALAMAN KATALOG: Karya terletak pada halaman no.252

Gallery Homage to Setiawan Sabana

Share



Gallery



Reena Badrinath - S...



Adam Wahida - Beg...



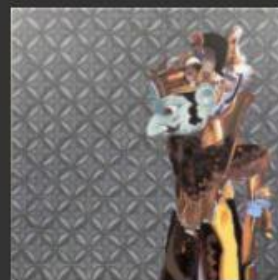
Lois Denissa - Paper...



Syahrizal Palevi - Pa...

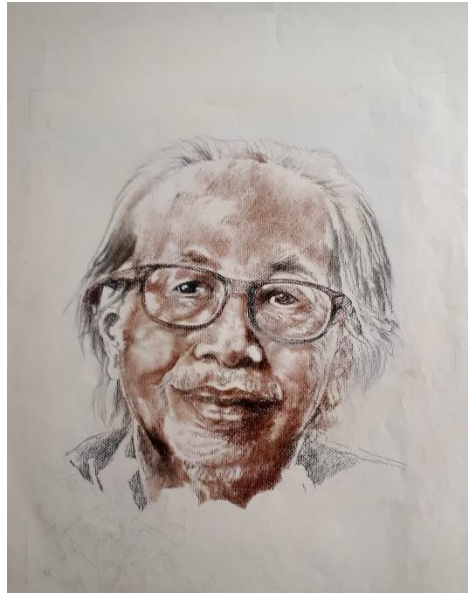


Dionisia Devona - H...



Zeta Ranniry Abidin...

LANGKAH BERKARYA:



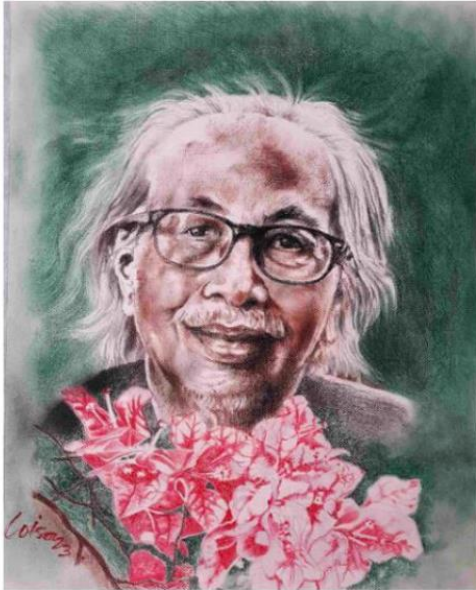
1. Menentukan media gambar, saya memilih media kertas canson sangat tebal agar nampak representative. Melakukan sketsa outline wajah menggunakan Pensil Berol hitam untuk rambut dan coklat untuk wajah dari foto Prof Setiawan Sabana, dosen doctoral saya di Institut Teknologi Bandung. Foto diambil dari situs internet: https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2021/10/06/galeri-nasional-indonesia-gelar-pameran-tunggal-setiawan-sabana-1_11.jpeg?w=350
2. Memberi lindapan wajah untuk menciptakan volume dan karakter wajah. Mana daerah yang gelap, daerah kurang yang gelap dan yang terang di biarkan tetap warna kertas.
3. Memberi penajaman pada kornea mata, frame kaca mata, sisi kiri hidung dan pipi karena arah Cahaya datang dari kanan figure.
4. Menambahkan sketsa bunga kertas/bougenville sebagai apresiasi kepada almarhum pada pengalaman yang mendalam akan kertas. Dari lahirnya kertas hingga berakhirnya pemakaian kertas (paperless) almarhum sangat menghayati masa hidupnya kertas sama dengan perjalanan hidupnya. Alharhum dalam berkarya instalasi banyak menggunakan kertas sehingga dikenala sebagai Seniman Kertas



5. Mempertajam gelap terang arsir lindapan dan detail pada tiap bagian wajah warna dark brown, baju warna dark grey , bunga bougenville warna vermillion dengan pensil soft pastel hingga mencapai komposisi yang baik dan pewarnaan yang matang.
6. Memberi back gound seluruh komposisi, dipilih warna dark green agar kontras dengan warna bougenville dan kecoklatan warna figure agar rona wajah nampak lebih cerah dan segar, penghargaan mendalam buat semangat almarhum yang tak pernah lekang dalam berkarya dan berpameran. Farewell Setiawan Sabana !

DISKRIPSI KARYA

Diskripsi karya telah diselipkan di sisi karya pada katalog THE INTERNATIONAL ART EXHIBITION 'Homage to Setiawan Sabana: Nusantara & Setiawan Sabana'



Lois Denissa

Indonesia

Paper Flower and Sabana's Spirit

42 x 60 cm, Soft Pastel on Paper, 2023

Paper flower, Bougainville Spectabilis is a flower that when we feel has a texture characteristic resembling paper. The surface is thin, dry and transparent with a diverse choice of flower colors: white, pale pink, pink, bright red, orange, pale purple, dark purple and various dappled color mixtures.

This paper flower brings us back to remind the paper artist Setiawan Sabana who throughout his life worked to process the concept of paper. He judged himself like fragile and temporary paper. 'I was born with the birth of paper and ended this life with the loss of paper (paperless)'. The disappearance of paper will be a temporary disappearance of his body..., but the spirituality of his work lives on in our hearts.

Bunga Kertas Bougainville Spectabilis adalah bunga yang memiliki tekstur khas yang mirip dengan kertas. Permukaannya tipis, kering, dan transparan dengan berbagai pilihan warna bunga: putih, merah muda pucat, merah muda, merah cerah, ungu pucat, ungu tua, dan berbagai campuran warna yang bervariasi.

Bunga kertas ini membawa kita kembali untuk mengingat Sang Seniman Kertas Setiawan Sabana yang sepanjang hidup berkarya seninya untuk memproses konsep kertas. Dia menilai dirinya seperti kertas yang rapuh dan sementara. Saya lahir berbarengan dengan lahirnya penggunaan kertas dan akan mengakhiri hidup ini dengan perginya kertas/*paperless*. Hilangnya pemakaian kertas di muka bumi ini akan menjadi seperti kepergian tubuhnya, Setiawan Sabana telah pergi tetapi spiritualitas karyanya akan terus hidup dalam hati kita.